

**USULAN
PENELITIAN PENUGASAN UNIVERSITAS
TAHUN ANGGARAN 2010**



**JUDUL PENELITIAN :
INVENTARISASI ASET TIDAK BERGERAK
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Peneliti:

**Drs. Dadang Ahdiat, MSA. (Ketua)
Drs. R. Irawan Surasetja, MT. (Anggota)
Adi Ardiansyah, SPd., MT. (Anggota)
Nuryanto, S.Pd., MT. (Anggota)**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Februari, 2010**

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul Penelitian** : Inventarisasi Aset Tidak Bergerak (Tanah dan Bangunan) Universitas pendidikan Indonesia.
2. **Ketua Peneliti:**
 - a. Nama Lengkap : Drs. Dadang Achdiat, MSA.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 19530411 198101 1001
 - d. Jabatan Struktural : Lektor Kepala / Pembina / IV-A
 - e. Jabatan Fungsional : Staff Pengajar
 - f. Fakultas/Jurusan : FPTK/Pend. Teknik Arsitektur
 - g. Pusat Penelitian : LPPM Universitas Pendidikan Indonesia
 - h. Alamat : Jl. DR. Setiabudhi No. 229 Bandung 40153, Jawa Barat
 - i. Telepon/Faks : (022) 2013163 ext. 3409/(022) 2013651
 - j. Alamat Rumah : Jl. Bumi Asri B No.185 Komplek Bumi Asri Gempolsari Bandung
 - k. Telepon/Faks/E-mail : 08122184539 / 022-92361468
3. **Jangka Waktu Penelitian** : 3 Bulan (12 minggu)
4. **Pembiayaan:**
Jumlah biaya usulan dalam proposal : **Rp. 49.962.500,00**

Mengetahui:
Dekan FPTK-UPI,

Bandung, 16 Februari 2009
Ketua Peneliti,

Prof. Dr. H. Mukhidin, MPd.
NIP. : 1953111019880021001

Drs. Dadang Achdiat, MSA.
NIP. : 195304111981011001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat

Prof. Dr. H. Sumarto, M.SIE.
NIP.: 195507051981031005

IDENTITAS PENELITIAN

1. **Judul Penelitian** : Inventarisasi Aset Tidak Bergerak (Tanah dan Bangunan) Universitas pendidikan Indonesia.

2. **Ketua Peneliti:**

- a. Nama Lengkap : Drs. Dadang Achdiat, MSA.
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP : 19530411 198101 1001
- d. Jabatan Struktural : Lektor Kepala / Pembina / IV-A
- e. Jabatan Fungsional : Staff Pengajar
- f. Fakultas/Jurusan : FPTK/Pend. Teknik Arsitektur
- g. Pusat Penelitian : LPPM Universitas Pendidikan Indonesia
- h. Alamat : Jl. DR. Setiabudhi No. 229 Bandung 40153, Jawa Barat
- i. Telepon/Faks : (022) 2013163 ext. 3409/(022) 2013651
- j. Alamat Rumah : Jl. Bumi Asri B No.185 Komplek Bumi Asri Gempolsari Bandung
- k. Telepon/Faks/E-mail : 08122184539 / 022-92361468

3. **Anggota peneliti** :

Tim Peneliti

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Drs. R. Irawan Surasetja, MT.	Perancangan Arsitektur	UPI	12 minggu
2	Adi Ardiansyah, SPd., MT.	Urban design dan Lansekap	UPI	12 minggu
3	Nuryanto, S.Pd., M.T.	Sejarah, Teori Arsitektur	UPI	12 minggu

4. **Objek Penelitian**

Seluruh Aset Tidak bergerak (Tanah dan Bangunan) UPI yang ada di Kota Bandung dan Sekitarnya serta kampus-kampus daerah yang tersebar di beberapa daerah antara lain Cibiru, Serang, Sumedang, Tasikmalaya dan Purwakarta.

5. **Masa Pelaksanaan Penelitian**

- Mulai : 01 April 2010
- Berakhir : 30 Juni 2010

6. **Anggaran yang diusulkan:**

- Anggaran keseluruhan dalam proposal : Rp. **49.962.500,00**
(empat puluh sembilan juta Sembilan ratus enam puluh dua ribu lima ratus rupiah)

7. **Lokasi Penelitian**

Kota Bandung dan Sekitarnya serta kampus-kampus daerah yang tersebar di beberapa daerah antara lain Cibiru, Serang, Sumedang, Tasikmalaya dan Purwakarta.

8. Hasil yang ditargetkan

Garis besar penelitian ini adalah menginventarisasi seluruh asset tidak bergerak yang di miliki oleh UPI, baik yang berada di dalam lingkup Kampus maupun yang berada di luar kampus. Inventarisasi ini bukan hanya terhadap tanah dengan status hak milik tetapi juga terhadap tanah dengan status sewa atau kerja sama. Sehingga diharapkan seluruh asset UPI dapat terdata dan juga dapat mengetahui kewajiban-kewajiban UPI atas tanah dengan status sewa. Inventarisasi ini diperlukan agar dalam perencanaan kedepan yang akan memujudkan UPI sebagai universitas pelopor dan unggul benar-benar bisa tercapai dan tidak mengalami kendala yang berarti.

Target lain adalah gambar 2D seluruh lahan yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan program auto cad.

ABSTRAK

Seperti marak di beritakan dalam media masa belakangan ini banyak gugatan-gugatan asset seseorang oleh para pihak yang mengaku ahli waris bahkan sering berujung ke pengadilan yang akhirnya harus terjadi pemaksaan lahan atau evakuasi secara paksa oleh para aparat. Hal ini terjadi karena kurang tertibnya administrasi atas asset-asset yang di miliki baik itu yang berupa asset hak milik atau bahkan asset yang sifatnya sewa.

Yang menjadi rujukan dalam Inventarisasi Aset adalah Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 152 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Daerah Menetapkan : Keputusan menteri daam negeri Tentang pedoman pengelolaan barang daerah. Biro/Bagian Perlengkapan sebagai pusat inventarisasi barang dan pusat informasi menghimpun hasil inventarisasi barang dan menyimpan dokumen kepemilikan. Penjualan Rumah Daerah Pelepasan Hak Atas Tanah dan atau Bangunan, pemanfaatan asset dan pengamanannya.

Joseph De Chiara (1990) menerangkan penggunaan peta dalam penyelidikan tanah adalah salah satu upayanya. Peta ini bisa didapatkan dengan Foto Udara. Foto Udara ini dapat berupa pandangan vertical atau miring. Selain itu juga bisa dilakukan peninjauan lapangan, peninjauan lapangan ini adalah suatu bentuk penyelidikan pendahuluan yang melibatkan satu atau lebih kunjungan ke tapak atau daerah proyek untuk memperoleh informasi yang dikehendaki.

Asset UPI yang menjadi objek penelitian kali ini diantaranya kampus Bumi Siliwangi, kampus Purwakarta, kampus Sumedang, kampus Cibiru, kampus Cibiru Lab School, kampus Tasikmalaya, kampus Serang, kampus Serang Ki Mas Jong, Asrama Pailayung, Lab Tektik Jalan Banten, Tanah di Sariwangi. Dengan jumlah total keseluruhan 544.899m².

Teori tersebut disesuaikan dengan lahan, dengan definisi sbb: Batas (*boundaries*), Jenis fasilitas (*massa*) dapat berbentuk fasilitas umum (fasum) dan sosial (fasos); Tata ruang (*zona*) Ragam hias merupakan unsur-unsur dominan pada lahan dan bangunan atau elemen-elemen yang banyak ditemukan; Bentuk dan organisasi ruang; Komponen dan bahan bangunan;Bukaan ruang merupakan pengaturan sirkulasi ruang yang diletakkan pada organisasi denah rumah. Metode pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Metode teknik pengumpulan informasi dibagi ke dalam dua bagian; penelitian kepustakaan dan lapangan.

Setelah informasi dikumpulkan, dilakukan pengolahan dan analisis. Teknik analisis dapat dilakukan dengan tiga cara. Pertama; persiapan, yaitu kegiatan pemeriksaan terhadap masing-masing informasi dengan memilih dan memilahnya menjadi beberapa kategori, yaitu yang bersifat fisik dan non fisik. Dari seluruh informasi yang diperoleh, hanya informasi yang valid saja yang akan dipergunakan pada proses berikutnya. Kedua; pengolahan, yaitu menyajikan informasi secara lebih sistematis dan informatif, sehingga mudah dianalisis. Ketiga; analisis, yaitu proses akhir dari seluruh rangkaian pemisahan dan pemeriksaan informasi pola kampung dan rumah secara keseluruhan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik

Kata kunci: Inventarisasi, Aset tidak bergerak, status tanah, sewa, hak milik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seperti marak di beritakan dalam media masa belakangan ini banyak gugatan-gugatan asset seseorang oleh para pihak yang mengaku ahli waris bahkan sering berujung ke pengadilan yang akhirnya harus terjadi pemaksaan lahan atau evakuasi secara paksa oleh para aparat. Hal ini terjadi karena kurang tertibnya administrasi atas asset-asset yang di miliki baik itu yang berupa asset hak milik atau bahkan asset yang sifatnya sewa.

Universitas Pendidikan Indonesia yang mengagas *a leading and outstanding University* atau universitas yang pelopor dan unggul harus dimulai dengan membenahi semua asset yang dimiliki secara tertib. Hal ini diperlukan agar dikemudian hari terhindar masalah-masalah yang krusial. Tidak seperti yang diberitak di beberapa media masa belakangan ini, seperti **Okezone.campus.com Rabu, 25 November 2009** memberitakan **Mantan Dosen Gugat UPI Rp 20 Miliar** “Sebanyak 40 mantan dosen Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung mengajukan gugatan terhadap manajemen UPI sebesar Rp 20 miliar yang disampaikan melalui Pengadilan Negeri (PN) Bandung. Mereka menggugat UPI karena telah memerintahkan para mantan dosen tersebut untuk mengosongkan 40 rumah dinas di lingkungan Kampus UPI di Jalan Setiabudhi, Kota Bandung, yang telah dihuni selama puluhan tahun. Penggugat menilai pihak UPI secara sewenang-wenang melakukan pengusiran dengan alasan akan melakukan penataan dan pengembangan kampus. Namun para pensiunan tersebut tidak direlokasi. Padahal, hampir rata-rata mereka sudah menempati lokasi tersebut sekira 30 tahun”. Atau seperti yang diberitakan **Kompas.com** Senin, 8 Februari 2010 **Pensiunan Dosen UPI Tolak Tinggalkan Rumah Dinas** “Perumahan di areal kampus UPI ini kini menjadi sumber sengketa antara UPI dan eks dosen karyawan atau keluarganya yang menempati rumah-rumah dinas itu. Perkara ini pun telah berujung ke pengadilan.”

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, yang menitikberatkan pada inventarisasi asset yang tidak bergerak khususnya tanah dan bangunan UPI, kita dapat membenahi administrasi secara tertib. Sehingga dapat mengetahui langkah kedepannya seperti apa. Baik itu sifatnya pengadaan atau penghapusan. Serta mengetahui kewajiban-keajiban UPI atas asset yang statusnya sewa.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

- Memetakan tanah sebagai aset kampus UPI;
- Memetakan bangunan sebagai aset kampus UPI;
- Mengetahui Status tanah dan bangunan;
- Mengetahui kewajiban atas tanah dan bangunan dengan status sewa.

C. Urgensi (Keutamaan) Penelitian

1. Untuk mendapatkan kejelasan atas asset kampus sehingga tidak menjadi sengketa dengan pihak-pihak lain.
2. Hasil Penelitian ini bisa dijadikan dasar untuk merencanakan program-program pembangunan kedepan misalnya sebagai data awal dalam pembuatan rencana kampus atau master plan.
3. Data awal dalam pengembangan kampus.

BAB II

STUDI PUSTAKA

A. Inventarisasi

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 152 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Daerah Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG PEDOMAN PENGELOLAAN BARANG DAERAH, BAB I KETENTUAN UMUM, Pasal 1** Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

1. Pemerintah Pusat, selanjutnya disebut Pemerintah, adalah perangkat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri dari Presiden beserta para Menteri;
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah beserta perangkat Daerah Otonom lainnya sebagai Badan Eksekutif Daerah;
3. Kepala Daerah adalah Gubernur bagi Daerah Propinsi, juga selaku Wakil Pemerintah Pusat di Daerah, Bupati bagi Daerah Kabupaten, dan Walikota bagi Daerah Kota;
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah selanjutnya disebut DPRD adalah Badan Legislatif Daerah;
5. Sekretariat Daerah adalah Sekretariat Daerah Propinsi atau Sekretariat Daerah Kabupaten / Kota;
6. Biro/Bagian Perlengkapan adalah Biro Perlengkapan pada Sekretariat Daerah Propinsi atau Bagian Perlengkapan pada Sekretariat Daerah Kabupaten/Kota;
7. Pemegang Barang adalah Pegawai yang dilugaskan untuk menerima, menyimpan dan mengeluarkan barang persediaan di setiap unit kerja;
8. Pengurus Barang adalah Pegawai yang disertai tugas untuk mengurus barang Daerah yang ada disetiap Unit Kerja;
9. Unit kerja adalah Perangkat Daerah yang mempunyai pos anggaran tersendiri dalam APBD;
10. Barang Daerah adalah semua kekayaan yang berwujud, yang dimiliki dan atau yang dikuasai Daerah, baik yang bergerak maupun tidak bergerak beserta bagianbagiannya ataupun yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai, dihitung, diukur atau ditirnbang termasuk hewan dan tumbuh-tumbuhan kecuali uang dan surat berharga lainnya;
11. Pengelolaan Barang Daerah adalah rangkaian kegiatan dan tindakan terhadap barang Daerah yang meliputi perencanaan, penentuan kebutuhan, penganggaran, standarisasi barang dan harga. pengadaan, penyimpanan. penyaturan, inventarisasi, pengendalian, pemeliharaan, pengamanan, pemanfaatan, perubahan status hukum serta penatausahaannya;
12. Perencanaan adalah kegiatan dan tindakan untuk menghubungkan kegiatan yang telah lalu dengan keadaan yang sedang berjalan sebagai dasar dalam melakukan tindakan yang

akan datang; 13. Standarisasi sarana dan prasarana Pemerintah Daerah adalah pembakuan ruang kantor, perlengkapan kantor, rumah dinas, kendaraan dinas, dan lain lain barang yang memerlukan standarisasi; 14. Standarisasi harga adalah pembakuan harga barang sesuai jenis, spesifikasi dan kualitas dalam 1 (satu) periode tertentu; 15. Penentuan kebutuhan adalah kegiatan atau tindakan untuk merumuskan rincian kebutuhan pada perencanaan sebagai pedoman dalam melaksanakan pemenuhan kebutuhan barang Daerah yang dituangkan dalam perkiraan anggaran; 16. Pengadaan adalah kegiatan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan barang Daerah dan Jasa; 17. Penyimpanan adalah kegiatan untuk melakukan pengurusan penyelenggaraan dan pengaturan barang persediaan didalam gudang/ruang penyimpanan; 18. Penyaluran adalah kegiatan untuk menyalurkan/pengiriman barang dari gudang ke unit Kerja pemakai; 19. Pemeliharaan adalah kegiatan atau tindakan yang dilakukan agar semua barang Daerah selalu dalam keadaan baik (dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna); 20. Pengamanan adalah kegiatan tindakan pengendalian dalam pengurusan barang Daerah dalam bentuk fisik, administratif dan tindakan upaya hukum; 21. Perubahan Status Hukum adalah setiap perbuatan/tindakan hukum dari Pemerintah Daerah yang mengakibatkan terjadinya perubahan status kepemilikan/penguasaan atas barang Daerah; 22. Penghapusan adalah kegiatan atau tindakan untuk melepaskan kepemilikan atau penguasaan barang Daerah dengan menghapus pencatatannya dari daftar inventaris barang Daerah; 23. Inventarisasi adalah kegiatan untuk melakukan penghitungan pencatatan data dan pelaporan barang Daerah; 24. Tukar menukar Barang Milik/Tukar Guling adalah pengalihan kepemilikan dan atau penguasaan barang Daerah kepada pihak lain dengan menerima penggantian dalam bentuk barang bergerak dan atau tidak bergerak serta menguntungkan Daerah; 25. Pemanfaatan adalah pendayagunaan barang Daerah oleh instansi dan atau Pihak Ketiga dalam bentuk pinjam pakai, penyewaan dan pengguna-usahaan tanpa merubah status kepemilikan; 26. Sensus Barang Daerah adalah kegiatan penghitungan dan pencatatan Barang Daerah yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali; 27. Penatausahaan adalah proses pencatatan secara terus menerus atas Barang Daerah;

Bab lain pada keputusan menteri ini membahas tentang Bab VI INVENTARISASI Pasal 19 Biro/Bagian Perlengkapan sebagai pusat inventarisasi barang dan pusat informasi menghimpun hasil inventarisasi barang dan menyimpan dokumen kepemilikan. Pasal 20 (1) Kepala Unit Kerja menginventarisasi barang inventaris yang ada dilingkungan tanggung jawabnya. (2) Daftar Inventaris sebagaimana dimaksud pada ayat

(1) disampaikan kepada Kepala Biro/Kepala Bagian Perlengkapan setiap 6 (enam) bulan. Pasal 21 Untuk menyusun buku inventaris yang baru dan buku induk inventaris beserta rekapitulasi barang pemerintah daerah melaksanakan sensus barang daerah setiap 5 (lima) tahun. Pasal 22 (1) Biro atau Bagian Perlengkapan sebagai pusat inventarisasi barang daerah atau pusat informasi barang daerah bertanggung jawab atas pelaksanaan sensus barang daerah. (2) Sensus barang daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah. Pasal 23 Kepala Unit sebagai penyelenggara pembantu kuasa barang wajib mendukung pelaksanaan Sensus Barang Daerah. Pasal 24 (1) Kepala Biro I Kepala Bagian Perlengkapan bertanggung jawab untuk menyusun dan menghirnpun seluruh laporan mutasi barang secara periodik dan daftar mutasi barang setiap tahun anggaran dari semua unit kerja pemerintah daerah sesuai dengan kepemilikannya. (2) Kepala Biro / Kepala Bagian Perlengkapan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) membuat rekapitulasi barang Daerah sebagai bahan penyusunan neraca Daerah. Pasal 25 Hasil kegiatan pengadaan barang yang dibiayai dari APBD maupun dana lainnya yang merupakan milik Daerah harus dilaporkan kepada Kepala Biro atau Kepala Bagian Perlengkapan disertai dokumen kepemilikan yang dituangkan dalam Berita Acara.

Bagian ketiga Keputusan Menteri ini membahas tentang Penjualan Rumah Daerah yaitu Pasal 34 Kepala Daerah menetapkan penggunaan rumah-rumah daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan; Pasal 35 Rurnah daerah dapat dijual belikan atau disewakan dengan ketentuan: a. Rumah Daerah Golongan II yang telah diubah go'ongannya menjadi Rurnah Golongan III; b. Rumah Daerah Golongan III yang telah berumur 10 (sepuluh) tahun atau Iebih; c. Pegawai yang dapat membeli adalah pegawai sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, sudah mernpunyai masa kerja 10 (sepuluh) tahun atau Iebih dan belum pernah membeli atau rnemperoleh rumah dengan cara apapun dari Pemerintah Daerah atau Pemerintah Pusat; d. Pegawai yang dapat membeli rumah adalah penghuni pernegang Surat Ijir Penghunian yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah; e. Rumah dimaksud tidak sedang dalam sengketa; f. Rumah Daerah yang dibangun diatas tanah yang tidak dikuasai oleh Pemerinta Daerah, maka untuk perolehan hak atas tanah harus diproses tersendiri sesu dengan ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku. Pasal 36 Pelaksanaan penjualan rumah daerah diatur dengan Peraturan Daerah. Pasal 37 (1) Penjualan rumah daerah golongan III beserta atau tidak beserta tanah ditetapkan oleh kepala daerah berdasarkan harga taksiran dan penilaian dilakukan oleh Panitia yang dibentuk dengan Keputusan Kepala Daerah. (2)

Penjualan rumah daerah golongan III sebagaimana dimaksud pada ayat ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah setelah mendapat perseh DPRD. (3) Penjualan rumah daerah Golongan III sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disetor secara bruto ke Kas Daerah. Pasal 38 Pelepasan hak atas tanah dan penghapusan dari Daftar inventaris ditetapkan dengan keputusan Kepala Daerah setelah harga penjualan atas tanah dan atau bangunannya dilunasi.

Bagian keempat Pelepasan Hak Atas Tanah dan atau Bangunan Pasal 39 (1) Setiap perubahan status hukum barang daerah yang bertujuan untuk pengalihan atau penyerahan hak atas tanah dan atau bangunan yang dimiliki atau dikuasai oleh Daerah, dapat diproses dengan pertimbangan menguntungkan daerah yang bersangkutan dengan cara : a. Pelepasan dengan pembayaran ganti rugi (dijual); b. Pelepasan dengan tukar menukar atau ruilslag atau tukar guling. (2) Pelepasan hak atas tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pelaksanaannya ditetapkan dengan keputusan Kepala Daerah setelah mendapat persetujuan DPRD. (3) Perhitungan perkiraan nilai tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus menguntungkan Pemerintah Daerah dengan memperhatikan nilai jual obyek pajak dan atau harga umurn setempat sesuai peraturan perundang undangan. (4) Nilai ganti rugi atas tanah dan atau bangunan sebagaimana dimaksud dimaksud pada ayat (1) huruf a ditetapkan oleh Kepala Daerah berdasarkan nilai atau harga taksiran yang dilakukan oleh panitia penaksir yang dibentuk dengan Keputusan Kepala Daerah atau dapat dilakukan oleh lembaga independen bersertifikat dibidang penilaian aset . (5) Proses pelepasan hak atas tanah dan atau bangunan sebagaimana dimaksud path ayat (1) dilakukan pelelangan atau tender. Pasal 40 Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 tidak berlaku bagi pelepasan hak atas tanah yang telah ada bangunan rumah gotongan III diatasnya.

Bab VIII PEMANFAATAN Bagian Pertama Pinjam Pakai Pasal 41 (1) Untuk kepentingan penyetenggaraan Pernerintahan Daerah, barang daerah baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak dapat dipinjampakaikan. Pelaksanaan pinjam pakai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah.

Bagian Kedua Penyewaan Pasal 42 (1) Barang Milik atau dikuasai Pemerintah Daerah baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak dapat disewakan atau dipungut retribusi daerah sepanjang menguntungkan daerah. (2) Pelaksanaan penyewaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah. (3) Penetapan jenis dan besaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

Bagian Ketiga Penggunausahaan Pasal 43 (1) Barang Daerah yang digunausahkan dalam bentuk kerjasama dengan pihak ketiga ditetapkan oleh Kepala Daerah. (2) Barang daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuat daftar inventaris tersendiri.

Bagian keempat Swadana Pasal 44 (1) Barang daerah baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak dapat dikelola secara swadana. (2) Pengelolaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah.

BAB IX PENGAMANAN Pasal 45 (1) Upaya pengurusan barang daerah agar dalam pemanfaatannya terhindar dari penyerobotan, pengambilalihan atau klaim dari pihak lain dilakukan dengan cara: a. pengamanan administratif, yaitu dengan melengkapi sertifikat dan kelengkapan bukti-bukti kepemilikan; b. pengamanan fisik, yaitu dengan pemagaran dan pemasangan tanda kepemilikan barang. c. tindakan hukum, yaitu dengan cara melakukan upaya hukum apabila terjadi pelanggaran hak atau tindak pidana. (3) Pengamanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah. Pasal 46 Barang daerah dapat diasuransikan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah berdasarkan peraturan perundangundangan.

Sementara Kepala Bagian Perlengkapan Dinas Pertanahan, Rusdian Rasih Hendrato, SH yang dilansir sebuah situs internet menyatakan bahwa inventarisasi adalah Kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, dan pelaporan hasil pendataan Barang Milik Negara.

B. Survey

Geological Investigations, US Army Corps of Engineers dalam Joseph De Chiara (1990) mengemukakan setiap deskripsi legal adalah berdasarkan suatu survey tanah, untuk mempersiapkan suatu deskripsi legal dari sebuah persil tanah maka pada suatu saat seseorang berjalan diatas persil tersebut dan melakukan pengukuran. Cara tertua dalam menentukan persil tanah adalah mendeskripsikan tanah dan menarik batas-batasnya. Lebih lanjut Joseph De Chiara (1990) menerangkan penggunaan peta dalam penyelidikan tanah adalah salah satu upayanya. Peta ini bisa didapatkan dengan Foto Udara. Foto Udara ini dapat berupa pandangan vertical atau miring. Selain itu juga bisa dilakukan peninjauan lapangan, peninjauan lapangan ini adalah suatu bentuk penyelidikan pendahuluan yang melibatkan satu atau lebih kunjungan ke tapak atau daerah proyek untuk memperoleh informasi yang dikehendaki.

C. Sistem Manajemen dan Organisasi Biro Aset dan Fasilitas UPI

Direktur BAF UPI, Dr. H. Yahya Sudarya, MPd. pada acara Pembekalan Dosen Muda UPI memaparkan makalah Sistem Manajemen Aset dan Fasilitas merupakan sub sistem dari manajemen universitas, yaitu sistem perencanaan, akuntansi, dan akademik. Kedudukan Sistem Manajemen Aset dan Fasilitas dalam sistem manajemen universitas diperlihatkan pada gambar 1.

Pada diagram tersebut Sistem Manajemen Aset dan Fasilitas UPI mempunyai 3(tiga) fungsi utama, yaitu :

1. Perencanaan dan Inventarisasi;
2. Pengoperasian dan Pemeliharaan;
3. Penghapusan dan Konversi.

Pengelolaan Pengadaan, meliputi:

- a) Perencanaan Pengadaan Barang dan Fasilitas
- b) Pencatatan Pengadaan Barang
- c) Pelaporan Pemeriksaan dan Seleksi Barang

- d) Pelaporan Distribusi Barang
- e) Pelaporan Penyimpanan Barang
- f) Pelaporan Eksekutif

Pengelolaan Gedung/bangunan

- a. Pengelolaan : Lokasi, Kepemilikan, Jumlah lantai dan ruangan, Luas setiap ruangan, jenis konstruksi, tahun dibangun, unit dan staf pengguna ruangan.
- b. Pengelolaan umum untuk pengguna: Lokasi, cara mengakses, fungsi gedung secara umum, dan unit-unit kerja pengguna gedung.
- c. Daftar dan identitas ruangan yang ada pada setiap gedung. (a) Daftar dan identitas (nomor ruang, nomor telepon) ruangan berdasarkan fungsinya; ruang kuliah, ruang kantor, ruang rapat, laboratorium, bengkel, dll. (b) Daftar fasilitas pada suatu ruangan (c) Identitas pengguna dan penanggung jawab setiap ruangan, (d) Jadwal penggunaan (khusus untuk ruang kuliah, laboratorium, bengkel, dsb)

Aturan Umum Pengelolaan Gedung dan Fasilitasnya

1. Gedung dan perlengkapan yang ada di dalamnya merupakan Asset universitas yang harus dipergunakan secara optimal, dapat diakses oleh seluruh civitas akademika sesuai dengan peran dan fungsinya, serta dipelihara secara baik dan teratur.
2. Penggunaan dan pemanfaatan gedung dilakukan dengan sistem *zoning* tetapi terpusat dalam hal pengelolaan. Pada sistem ini pemanfaatan gedung dan perlengkapan yang ada didalamnya diprioritaskan untuk aktivitas akademik yang dilakukan oleh unit kerja, tetapi pengaturannya dilakukan oleh Direktorat Aset dan fasilitas berkoordinasi dengan pimpinan unit kerja.
3. Fasilitas umum fakultas(lembaga) seperti auditorium, ruang kuliah dikelola oleh staf direktorat aset dan fasilitas (seksi operasi dan pemeliharaan). Prioritas penggunaan ruangan adalah kegiatan akademik. Penggunaan ruangan oleh pihak luar harus koordinasi dengan direktorat aset dan fasilitas.
4. Fasilitas khusus program studi seperti laboratorium dan peralatan yang ada di dalamnya, kantor prodi/jurusan, dan meeting room jurusan/prodi dikelola oleh prodi/unit yang menggunakannya. Prodi yang memiliki fasilitas khusus tersebut wajib melaporkan aktivitas operasionalnya kepada direktorat fasilitas. Penentuan dan pengaturan jenis fasilitas ini dilakukan oleh pimpinan fakultas atau unit kerja.

5. Pengelolaan gedung dan fasilitas merupakan tanggung jawab direktorat aset dan fasilitas

Table 1. Daftar Aset UPI yang dikeluarkan oleh Biro Aset dan Fasilitas UPI.

No	LOKASI	LUAS	KETERANGAN
1	Kampus Bumi Siliwangi	356.378 m ²	16 Persil
2	Kampus Purwakarta	39.835 m ²	
3	Kampus Sumedang	9.860 m ²	
4	Kampus Cibiru	31.340 m ²	
5	Kampus Cibiru Lab School	30.030 m ²	
6	Kampus Tasikmalaya	15.605 m ²	2 Persil
7	Kampus Serang	40.050 m ²	
8	Kampus Serang Ki Mas Jong	4.000 m ²	
9	Asrama Pasirlayung	6.106 m ²	
10	Lab. Teknik Jalan Banten	700 m ²	
11	Tanah Sariwangi	10.995 m ²	2 Persil
JUMLAH		544.899 m ²	

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Klasifikasi Status tanah

Teori yang dipakai untuk mengklasifikasikan tanah diambil dari teori permukiman Amos Rapoport (1989:94-95), sedangkan klasifikasi pola rumah diperoleh dari teori hunian N. John Habraken (1978:38-39) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I.1: Klasifikasi Pola Kampung dan Rumah. (Sumber: Rapoport dan Habraken).

Komponen Permukiman (kampung) Amos Rapoport (1989)	Komponen Hunian (rumah) N. John Habraken (1978)
Batas (<i>boundaries</i>)	Bentuk dan organisasi ruang
Jenis fasilitas (<i>massa</i>)	Komponen dan bahan bangunan (termasuk bukaan ruang)
Tata ruang (<i>zona</i>)	Aturan membangun
Ragam hias (<i>craftmanship</i>)	Ragam hias

Teori tersebut disesuaikan dengan lahan, dengan definisi sbb:

- Batas (*boundaries*) merupakan batas daerah kekuasaan atau wilayah yang dibuat dan disepakati oleh masyarakat setempat baik dalam bentuk fisik maupun non fisik;
- Jenis fasilitas (*massa*), yaitu elemen fisik yang merupakan tempat melakukan aktivitas hidup bagi penghuni dan pengguna. Fasilitas kampung dapat berbentuk fasilitas umum (*fasum*) dan sosial (*fasos*);
- Tata ruang (*zona*) merupakan pembagian daerah kegiatan penghuni yang di atur berdasarkan struktur keyakinan dan kesepakatan masyarakat dan aturan-aturan;
- Ragam hias merupakan unsur-unsur dominan pada lahan dan bangunan atau elemen-elemen yang banyak ditemukan. sebagai unsur buatan manusia (*craftmanship*) dan alam (*natural*). Ragam hias tersebut ada yang memiliki latar belakang budaya dan tidak;
- Bentuk dan organisasi ruang merupakan cara menyusun ruang pada denah Bangunan sebagai tempat untuk melakukan aktivitas, baik pribadi maupun komunal. Bentuk lebih mengarah kepada jenis bangunan yang lazim digunakan oleh komunitas tertentu;

- Komponen dan bahan bangunan, yaitu struktur dan konstruksi rumah dari bawah hingga ke atas, teknik atau tata cara membangun rumah serta material bangunan yang dipakai oleh komunitas adat tertentu, berasal dari alam atau buatan;
- Bukaan ruang merupakan pengaturan sirkulasi ruang yang diletakkan pada organisasi denah rumah. Sirkulasi ini dapat berbentuk sirkulasi orang (aksesibilitas antar ruang), seperti pintu dan sirkulasi udara, seperti jendela;

B. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dengan cara mengobservasi artefak atau sisa-sisa peninggalan fisik arsitekturnya pada bangunan yang diteliti. Dari observasi di lapangan akan diketahui data-data fisik tentang status tanah dan bangunan, kemudian akan di analisis untuk mengetahui kejelasan dari tanah dan bangunan. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Berkaitan dengan hal tersebut, Zeisel (1981:89-105) berpendapat, bahwa untuk mengamati fisik arsitektur dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *observing physical traces* (penelusuran jejak fisik) melalui tiga cara: *product use*, *adaption for use* dan *display self and public message*. *Product use*, yaitu mengamati sisa-sisa hasil samping suatu aktivitas terhadap lingkungan fisik, sehingga dapat diketahui bagaimana manusia menggunakan lingkungannya. *Adaption for use* merupakan pengamatan yang dilakukan pemakai terhadap lingkungan. *Display self and public message*, yaitu ungkapan-ungkapan simbolis dengan menggunakan elemen fisik. Ungkapan tersebut dapat bersifat pribadi atau kelompok. Berdasarkan pendapat Ziesel tersebut, maka ketiga pendekatan di atas dapat digunakan pada observasi lapangan untuk mengetahui pola kampung dan rumah tinggal yang akan diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Informasi

Metode teknik pengumpulan informasi dibagi ke dalam dua bagian; penelitian kepustakaan dan lapangan. Penelitian kepustakaan meliputi teori-teori dan teknik pengumpulan informasi yang berkaitan dengan fisik arsitektur, Penelitian lapangan meliputi: observasi lapangan, wawancara informan secara tidak terstruktur, pengukuran dan penggambaran *site* (lokasi) lahan dan bangunan, pengukuran dan penggambaran denah rumah, pembuatan sketsa dan foto.

Pengumpulan informasi diperoleh melalui: literatur, media cetak dan elektronik, internet dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan informasi diperoleh dengan cara menggunakan “manusia sebagai alat”, yaitu peneliti sendiri merupakan alat pengumpul informasi utama yang langsung turun ke lapangan. Pengumpulan informasi tersebut dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang berakar (bersumber) pada masalah penelitian dan harus dijawab oleh setiap nara sumber pada saat wawancara dan pengamatan di lapangan. Alat bantu yang digunakan yaitu: *tape recorder*, alat tulis dan gambar, alat-alat ukur, *handycam*, *camera digital*, sketsa dan lain sebagainya.

Sumber informasi utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan informasi tambahan. Informan yang dijadikan sumber informasi dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: dinas pertanian, biro aset dan fasilitas UPI dan pihak-pihak yang terkait.

D. Teknik Analisis

Setelah informasi dikumpulkan, dilakukan pengolahan dan analisis. Teknik analisis dapat dilakukan dengan tiga cara. Pertama; persiapan, yaitu kegiatan pemeriksaan terhadap masing-masing informasi dengan memilih dan memilahnya menjadi beberapa kategori, yaitu yang bersifat fisik dan non fisik. Dari seluruh informasi yang diperoleh, hanya informasi yang valid saja yang akan dipergunakan pada proses berikutnya. Kedua; pengolahan, yaitu menyajikan informasi secara lebih sistematis dan informatif, sehingga mudah dianalisis. Ketiga; analisis, yaitu proses akhir dari seluruh rangkaian pemisahan dan pemeriksaan informasi pola kampung dan rumah secara keseluruhan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik.

BAB IV PEMBIAYAAN

A. RINCIAN BIAYA PENELITIAN

NO	URAIAN	VOLUME	HARGA SATUAN (RP)	JUMLAH HARGA (RP)
1	Honorarium: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketua Peneliti ▪ Anggota Peneliti 1 ▪ Anggota Peneliti 2 ▪ Anggota Peneliti 3 ▪ Anggota Peneliti 4 	3 bulan 3 bulan 3 bulan 3 bulan 3 bulan	1.500.000,00 1.000.000,00 1.000.000,00 1.000.000,00 1.000.000,00	4.500.000,00 3.000.000,00 3.000.000,00 3.000.000,00 3.000.000,00
Jumlah:				16.500.000,00
2	Bahan dan operasional penelitian: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kertas HVS 80 gram ▪ Printer HP deskjet ▪ Tinta printer (<i>refill</i>) ▪ <i>Catridge</i> komputer (hitam&warna) ▪ Pedoman wawancara di lapangan ▪ Meteran gulung (50 meter) ▪ Meteran kecil (5-10 meter) ▪ Photo digital (<i>digital camera</i>) ▪ Pinsil warna <i>faber castle</i> ▪ Spidol warna <i>Snowman</i> ▪ Kaset <i>handycam</i> (mini DIVI) ▪ CD blank ▪ Komputer PC ▪ Konsumsi rapat tim peneliti ▪ <i>Flashdisk</i> 2 GB ▪ <i>Scanning</i> (gambar kertas A4 dan A3) ▪ Biaya tips bagi nara sumber di lapangan ▪ Tips bagi mahasiswa (yang membantu) 	5 rim 1 buah 5 buah 2 buah 50 lbr 2 buah 4 buah 1 buah 2 pak 2 pak 6 buah 20 keping 1 set 2 x 3 bulan 6 buah Ls 6 org 3org x 3kp	45.000,00 1.000.000,00 85.000,00 275.000,00 250,00 50.000,00 15.000,00 750.000,00 75.000,00 25.000,00 35.000,00 5.000,00 5.850.000,00 300.000,00 150.000,00 3.000.000,00 200.000,00 200.000,00	225.000,00 1.000.000,00 425.000,00 550.000,00 12.500,00 100.000,00 60.000,00 750.000,00 150.000,00 50.000,00 210.000,00 100.000,00 5.850.000,00 1.800.000,00 900.000,00 3.000.000,00 1.200.000,00 1.800.000,00
Jumlah:				16.212.500,00
3	Perjalanan dan akomodasi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Transportasi luar kota ▪ Transportasi lokal ▪ Akomodasi 	Ls Ls 5 org	Ls Ls 300.000,00	7.500.000,00 1.250.000,00 1.500.000,00

	▪ Pulsa <i>Handphone</i> (komunikasi)	5org x 3bln	100.000,00	1.500.000,00
Jumlah:				11.750.000,00
4	Laporan penelitian:			
	▪ Penggandaan laporan	15 eks	100.000,00	1.500.000,00
	▪ Revisi-revisi laporan	Ls	500.000,00	500.000,00
Jumlah:				2.000.000,00
5	Pengeluaran lain-lain:			
	▪ Seminar penelitian	Ls	2.000.000,00	2.000.000,00
	▪ Publikasi hasil penelitian	Ls	1.500.000,00	1.500.000,00
Jumlah:				3.500.000,00
Jumlah keseluruhan:				49.962.500,00

DAFTAR PUSTAKA

1. Allsop, Bruce (1977): "*A Modern Theory of Architecture*". Rotledge & Kagan Paul, University Press.
2. Altman, Irwin & Martin Chemers (1980): "*Culture and Environment*". California Wadsworth, Inc.
3. Alexander, Crhistopher (1987): "*A New Theory of Urban Design*". New York, Oxford University Press.
4. Doxiadis, C.A. (1968): "*Ekistics: An Introduction to The Science of Human Settlement*". New York: Oxford University Press.
5. Habraken, N. John (1978): "*General Principles A Bout the Way Built Environment Exist*". Massachusetts.
6. Joseph De Chiara (1990) : "Standar Perencanaan Tapak" Jakarta. Erlangga.
7. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 152 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Daerah
8. Koentjaraningrat (1983): "*Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*". Penerbit: Djambatan, Jakarta.
9. Kompas.com Senin, 8 Februari 2010 "Pensiunan Dosen UPI Tolak Tinggalkan Rumah Dinas"
10. Muanas, Dasum (1983): "Arsitektur Tradisional Daerah Jawa Barat. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Barat, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, Bandung.
11. Okezone.campus.com Rabu, 25 November 2009 "Mantan Dosen Gugat UPI Rp 20 Miliar"
12. Rapoport, Amos (1969): "*House, Form and Culture*". London, Prentice Hall Inc.
13. Rapoport, Amos (1977): "*Human Aspects of Urban Form: Towards a Man Environment Approach to Urban Form and Design*". New York, Oxford University Press.
14. Rapoport, Amos (1983): "*Development, Culture, Change and Supportive Design*". London, Pergamon Press.
15. Rapoport, Amos (1989): "*Dwelling Settlement and Tradition*". London, Prentice Hall Inc.
16. Wessing, Robert (1978): "*Cosmology and Social Behaviour in a West Javanese Settlement*". Ohio University, Center of International Study Southeast Asia Series.
17. Yahya Sudarya, (2009): "*Materi Pembekalan Dosen Muda, Sistem Manajemen Aset dan Fasilitas.*" UPI
18. Zeisel, John (1981): "*Inquiry by Design, Tools for Environment, Behaviour Research*". California; Cambridge University Press.

LAMPIRAN:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP, PENGALAMAN, DAN PUBLIKASI HASIL PENELITIAN (KETUA DAN ANGGOTA PENELITI)

I. DAFTAR RIWAYAT HIDUP KETUA PENELITI

A. Identitas Pribadi

1	Nama lengkap	Drs. Dadang Ahdiat, MSA.
2	Tempat tanggal lahir	Purwakarta, 11 April 1953
3	NIP	19530411 198101 1001
4	Pangkat/Golongan/Jabatan	Pembina/IVA/Lektor Kepala
5	Bidang Keahlian	Teknik Arsitektur
6	Alamat Rumah	Jl. Bumi Asri B No.185 Komplek Bumi Asri Gempolsari Bandung
7	Nomor Telepon	08122184539 / 022-92361468
8	e-mail	

B. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang	Bidang Studi	Lulus Tahun
1	S-1	Pogram Studi Teknik Arsitektur-IKIP Bandung	1972
2	S-2	Magister Teknik Arsitektur-ITB	1987

C. Identitas Kepakaran

1. Bidang/Specialisasi keilmuan yang ditekuni

- Perumahan dan Permukiman;
- Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur;
- Pendidikan, Teknologi, dan Kejuruan.

2. Mata kuliah yang diampu dalam lima tahun terakhir

No.	Kode dan Nama Mata Kuliah	Jenjang
1	TA-360 Arsitektur dan Lingkungan	S-1
2	TA-428 Arsitektur Vernakular	S-1
3	TA-445 Perancangan Perumahan	S-1
4	TA-504 Metode Penelitian Pendidikan	S-1
5	TA-503 Media Pembelajaran	S-1
6	TA-517 Permasalahann Arsitektur	S-1
7	TA-500 Belajar dan Pembelajaran	S-1

3. Kegiatan Penelitian yang pernah/sedang dilakukan dalam lima tahun terakhir

Judul Penelitian	Tahun	Sumber Dana	Jumlah Biaya
Kajian Pemakaian Ruang Publik oleh Masyarakat Kota Bandung (Kajian perilaku terhadap masyarakat Kota Bandung)	2005	Mandiri	4.500.000,00
Kontribusi tata lingkungan dan perilaku spasial terhadap perkembangan psikologi masyarakat di kota Bandung	2005	Mandiri	5.000.000,00
Transformasi sosial dan spasial di desa asal migran Tenaga Kerja Wanita Sumedang, Jawa Barat.	2006	Mandiri	6.000.000,00

4. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang pernah/sedang dilaksanakan dalam lima tahun terakhir.

Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun	Sumber Dana	Jumlah Biaya (Rp)
Pengelolaan sampah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Desa Pamoyanan, Kecamatan Padalarang, Kab. Bandung Barat- Jawa Barat	2008	UPI	6.500.000,00

5. Artikel yang pernah diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional tak terakreditasi dalam lima tahun terakhir.

Judul Artikel	Tahun	Nama Jurnal
Community Architecture dan community based development dalam pengelolaam ruang publik kampung kota	2005	TERAS, Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur-FPTK UPI
Evaluasi penentuan lokasi perumahan di wilayah Gedebage Kota Bandung	2007	TERAS, Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur-FPTK UPI

Bandung, Februari 2010,

Drs. Dadang Ahdiat, MSA
NIP.: 19530411 198101 1001

II. DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA PENELITI

a. Identitas Pribadi

1	Nama lengkap	R. Irawan Surasetja
2	Tempat, tanggal lahir	Bandung, 05-02-1960
3	NIP	19600205 197803 1003
4	Pangkat/Golongan/Jabatan	Pembina/IVA/Lektor Kepala
5	Bidang Keahlian	Teori dan Perancangan Arsitektur
6	Alamat rumah	Jl. Taman Cibunut Selatan No. 13 Bandung
7	Nomor telepon	Kantor: 2013163, Rumah: 4239644, HP: 08156153636
8	Email	Irawan.surasetja@yahoo.com

b. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Studi/Universitas	Lulus tahun
1	S2	Teknik Sipil /UNDIP	2005
2	S1	Pendidikan Teknik Arsitektur/IKIP Bandung	1986

c. Pendidikan akademik/profesional tambahan

No	Bidang	Lulus tahun
1	Pend. Non Gelar Disain Interior. ITB	1995

d. Identitas Kepakaran

1. Bidang/ Spesialisasi keilmuan yang ditekuni

- Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur
- Teori dan Perancangan Arsitektur
- CAD

2. Mata kuliah yang diampu dalam lima tahun terakhir

No	Jenjang S1
1	Teori Arsitektur
2	Pengantar Arsitektur
3	Studi0 Perancangan Arsitektur
4	Pengenalan Komputer
5	Presentasi CAD I
6	Permasalahan Arsitektur
7	Seminar

3. Kegiatan Penelitian yang pernah/sedang dilakukan dalam lima tahun terakhir

Judul Penelitian	Tahun	Sumber Dana	Jumlah Biaya (Rp)
Pengembangan Model Ruang Belajar Dengan Model Mengajar dan Perilaku Siswa di Sekolah Dasar. (anggota)	2007/ 2008	PEKERTI	
Kajian Potensi dan Kapasitas Lahan dan Ruang CBD Kawasan Jalan Merdeka Bandung	2005	Penelitian mandiri/Thesis	
Pemaknaan Tanda dan Simbol Pada Disain Gerbang Kampus UPI Bandung	2004	Penelitian Dana Rutin UPI	3.000.000,00
Pemaknaan Tanda dan Simbol Arsitektur Ruang Umum	2001	Penelitian dana rutin UPI	3.000.000,00

4. Artikel yang pernah diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional tak terakreditasi dalam lima tahun terakhir

Judul Artikel	Tahun	Nama Jurnal
Fungsi Ruang Pembangun Kreativitas Anak Dalam Ruang Bermain	2004	TERAS, Jurusan Pendidikan Arsitektur, UPI
Arsitektur Dalam Paradigma Pasar	2002	TERAS, Program Studi Pendidikan Arsitektur, UPI

Bandung, Pebruari 2010

DRS. R. IRAWAN SURASETJA, MT.

NIP. 19600205 197803 1003

III. DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA PENELITI

A. Identitas Pribadi

1	Nama lengkap	Adi Ardiansyah, SPd. MT.
2	Tempat tanggal lahir	Bandung, 23 Januari 1975
3	NIP	19750123 200812 1001
4	Pangkat/Golongan/Jabatan	Penata Muda/IIIB/Asisten Ahli
5	Bidang Keahlian	Urban Design dan Lansekap Arsitektur
6	Alamat Rumah	Jl. Cihanjuang Gg. H. Hamim No 28 Bandung 40559
7	Nomor Telepon	Kantor (022) 2013163, Rumah (022) 6630921, 6649632 HP 081 221 522 123
8	e-mail	ardhitecture_23@yahoo.com ardiansyah.adi_23@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang	Bidang Studi	Lulus Tahun
1	S-1	Pogram Studi Teknik Arsitektur-UPI	2002
2	S-2	Magister Teknik Arsitektur- UNDIP	2004

C. Identitas Kepakaran

1. Bidang/Spesialisasi keilmuan yang ditekuni

- Perencanaan Tapak;
- Arsitektur Lansekap;
- Rekayasa Lahan;
- Studio Perancangan Arsitektur.

2. Mata kuliah yang diampu dalam dua tahun terakhir

No.	Kode dan Nama Mata Kuliah	Jenjang
1	TA-150 Material Konstruksi	S-1
2	TA-432 Studio Perancangan Arsitektur 3	S-1
3	TR-240 Rekayasa Lahan	D-3
4	TR-225 Nirmana	D-3
5	TR-438 Arsitektur Lansekap	D-3

3. Kegiatan Penelitian yang pernah/sedang dilakukan dalam lima tahun terakhir

Judul Penelitian	Tahun	Sumber Dana	Jumlah Biaya
Kajian manajemen pembangunan terhadap bangunan-bangunan kampus (studi kasus:	2006	Mandiri	4.500.000,00

Kampus Universitas Pendidikan Indonesia)			
Transformasi sosial dan spasial di desa asal migran Tenaga Kerja Wanita Sumedang, Jawa Barat.	2006	Mandiri	6.000.000,00

4. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang pernah/sedang dilaksanakan dalam lima tahun terakhir.

Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun	Sumber Dana	Jumlah Biaya (Rp)
Pengelolaan sampah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Desa Pamoyanan, Kecamatan Padalarang, Kab. Bandung Barat-Jawa Barat	2008	UPI	6.500.000,00

5. Artikel yang pernah diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional tak terakreditasi dalam lima tahun terakhir.

Judul Artikel	Tahun	Nama Jurnal
Parameter Evaluasi manajemen perawatan bangunan gedung pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri	2008	TERAS, Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur-FPTK UPI

6. Keanggotaan dalam Asosiasi Profesi/Keilmuan.
- Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI)

Bandung, Februari 2010,

Adi Ardiansyah, S.Pd., M.T.
NIP.: 197501232008121001

IV. DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA PENELITI

A. Identitas Pribadi

1	Nama lengkap	Nuryanto
2	Tempat tanggal lahir	Kab. Kuningan, 13 Mei 1976
3	NIP	19600205 197803 1003
4	Pangkat/Golongan/Jabatan	Penata Muda/III-A/Asisten Ahli
5	Bidang Keahlian	Sejarah dan Teori Arsitektur
6	Alamat Rumah	Jl. Gerlong Girang RT.02/01 No.40, Kec Sukasari-Bandung, Jawa Barat
7	Nomor Telepon	Kantor (022) 2013163, HP. 08157151243
8	e-mail	adhinurgumilar@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang	Bidang Studi	Lulus Tahun
1	S-1	Pogram Studi Teknik Arsitektur-UPI	2002
2	S-2	Magister Teknik Arsitektur-ITB	2006

C. Identitas Kepakaran

1. Bidang/Specialisasi keilmuan yang ditekuni
 - Perencanaan dan Perancangan Bangunan;
 - Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur;
 - Struktur dan Konstruksi Bangunan.

2. Mata kuliah yang diampu dalam lima tahun terakhir

No.	Kode dan Nama Mata Kuliah	Jenjang
1	TA-220-Menggambar Teknik	S-1
2	TA-251-Konstruksi Bangunan	S-1
3	TA-221-Menggambar Arsitektur	S-1
4	TA-428-Arsitektur Vernakular	S-1
5	TA-110-Pengantar Arsitektur	S-1
6	TA-230-Studio Perancangan Arsitektur I	S-1
7	TA-543-Studio Perancangan Arsitektur III	S-1

3. Kegiatan Penelitian yang pernah/sedang dilakukan dalam lima tahun terakhir

Judul Penelitian	Tahun	Sumber Dana	Jumlah Biaya
Kontinuitas dan Perubahan Pola Kampung dan Rumah Tinggal dari <i>Kasepuhan</i> Ciptarasa ke Ciptagelar di Sukabumi Selatan, Jawa Barat.	2006	Mandiri	5.750.000,00

Kajian Fenomenologi-Hermitik pada Ruang Publik Arsitektur Vernakular Sunda dan Prospek Pemanfaatannya: Studi Kasus Kampung <i>Kasepuhan</i> Ciptarasa dan Ciptagelar, Kab. Sukabumi-Jawa Barat.	2006	ITB	54.000.000,00
Kajian Pola Kampung dan Rumah Tinggal pada Arsitektur Tradisional Sunda: Studi Kasus Kampung Naga, Ciptagelar, Pulo, dan Gabus Wetan, Jawa Barat.	2007	UPI	50.000.000,00

4. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang pernah/sedang dilaksanakan dalam lima tahun terakhir.

Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun	Sumber Dana	Jumlah Biaya (Rp)
Tim desain Perencanaan Sistem Penyediaan Air Bersih di Desa Citali Kec. Tanjungsari Kab. Sumedang-Jawa Barat.	2002	UPI	55.000.000,00

5. Artikel yang pernah diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional tak terakreditasi dalam lima tahun terakhir.

Judul Artikel	Tahun	Nama Jurnal
Pola Kampung dan Rumah Adat <i>Kasepuhan</i> Ciptagelar.	2005	TERAS, Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur-FPTK UPI
Aktivitas Ritual Ruang Publik Warga Kampung <i>Kasepuhan</i> Ciptagelar Kab. Sukabumi, Jawa Barat.	2008	ARENA (Jurnal Kusnaka Adimihardja).
<i>The Function and Meaning of Pawon at Sundanese Architecture-West Java.</i>	2008	National University of Singapore (NUS), Singapore.
Bahasa Visual Ruang Publik Warga <i>Kasepuhan</i> Ciptarasa dan Ciptagelar, Kab. Sukabumi, Jawa Barat.	2008	Jurnal LPPM ITB.
Ruang Publik dan Ritual Warga Kampung <i>Kasepuhan</i> Ciptagelar di Kab. Sukabumi-Jawa Barat	2008	TERAS, Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur-FPTK UPI
Fungsi dan Makna <i>Pawon</i> pada Arsitektur Rumah Tradisional Masyarakat Sunda	2009	TERAS, Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur-FPTK UPI
Fungsi dan Makna <i>Pawon</i> pada Arsitektur Rumah Tradisional Masyarakat Sunda	2009	Majalah INDONESIA DESIGN

6. Keanggotaan dalam Asosiasi Profesi/Keilmuan.

- Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI)
- Ikatan Arsitek Indonesia (IAI)

Bandung, Februari 2010,

Nuryanto, S.Pd., M.T.

NIP.: 19760513 200604 1010

